



# **BADAN PENGAWAS KEGIATAN APARATUR NEGARA 1959-1962**



## DAFTAR ISI

	hal
DAFTAR ISI	II
PENDAHULUAN	IV
INVENTARIS	
I. PERATURAN	1
II. SEKRETARIAT DAN ORGANISASI BAPEKAN	1
III. KEUANGAN	2
IV. PEMBANGUNAN	4
V. PERTANIAN	5
A. PERTANIAN	5
B. PERKEBUNAN	6
C. KEHUTANAN	8
D. PERIKANAN	9
E. PETERNAKAN	9
VI. PERDAGANGAN LUAR DAN DALAM NEGERI	10
VII. PERINDUSTRIAN DASAR/PERTAMBANGAN	11
VIII. PERHUBUNGAN DARAT	11
IX. PERHUBUNGAN LAUT	13
X. KEHAKIMAN	14
XI. PENERANGAN	17
XII. KESEHATAN	18
XIII. SOSIAL	20
XIV. PENDIDIKAN PENGAJARAN DAN KEBUDAYAAN	20
XV. PENGERAHAN TENAGA RAKYAT	25
XVI. TRANSMIGRASI KOPERASI DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA	25
XVII. DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH	27
XVIII. AGRARIA	40
XIX. PERBURUHAN	41
XX. PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA	41

XXI.	PERINDUSTRIAN RAKYAT	44
XXII.	AGAMA	44
XXIII.	PERTAHANAN	45
	A. ANGKATAN DARAT	45
	B. ANGKATAN LAUT	47
	C. ANGKATAN UDARA	48
XXIV.	KEPOLISIAN	48
XXV.	VETERAN	50
XXVI.	RESEARCH	51
XXVII.	PUBLIC RELATION	52
XXVIII.	DEWAN PERANTJANG NASIONAL	52
XXIX.	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT	52
XXX.	JAKSA AGUNG	53

INDEK NAMA ORANG, MASALAH, WILAYAH	55
------------------------------------	----

## LAMPIRAN :

1. DAFTAR SINGKATAN	69
2. DAFTAR ARSIP YANG DIMUSNAHKAN	71
3. PERATURAN PEMERINTAH NO. 48 TAHUN 1959	

## PENDAHULUAN

### Organisasi BAPEKAN

Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara disingkat dengan Bapekan berdiri dari tanggal 1 Agustus 1959 sampai tanggal 5 Mei 1962. Kebijakan Pemerintah untuk membentuk Bapekan adalah dikarenakan Pemerintah menganggap perlunya membentuk suatu badan yang bertugas dan berwenang menjalankan tindakan preventif dan repressif untuk mengawasi, meneliti dan mengajukan pertimbangan kepada Presiden Republik Indonesia terhadap kegiatan aparatur negara.

Secara terperinci tugas Bapekan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan aparatur negara baik pusat maupun daerah, terutama tentang daya-guna kegiatan-kegiatan yang sewajarnya dan tentang sesuainya kegiatan-kegiatan itu dengan Kebijakan Umum Presiden;
2. Melakukan penelitian terhadap kegiatan-kegiatan aparatur negara untuk mencapai daya-guna dan kewibawaan yang lebih tinggi;
3. Menyelenggarakan pengurusan dan pengaduan dengan meliputi penerimaan, penyaluran dan penertiban penyelesaian yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Apabila ada hal-hal yang tidak mungkin dapat dilakukan sendiri oleh Bapekan, maka dapat meminta pertimbangan kepada Presiden.

Bidang tugas diatas meliputi semua pelaksanaan garis Kebijakan Presiden dan semua aparatur negara termasuk badan-badan usaha, yayasan-yayasan, perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga yang langsung ataupun tidak langsung, untuk seluruhnya atau untuk sebagian dimiliki oleh negara, dengan termasuk tata-cara kerjanya, personilnya baik sipil maupun militer, kesanggupannya untuk bekerja-sama secara horisontal

maupun vertikal antara aparat-aparat negara, juga kesetiaan, kesungguhan, kejujuran, kecakapan aparat-aparat negara tersebut.

Sedangkan Wewenang Bapekan adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan pertimbangan kepada Presiden mengenai sesuatu yang menghambat daya-guna dan pencerminan kewibawaan dalam pelaksanaan Kebijakan Presiden yang berupa pertimbangan saluran hukum atau saluran kebijaksanaan.
2. Mengajukan pertimbangan dari hasil tugas penelitian kepada Presiden mengenai segala usaha yang dapat mencapai daya-guna dan kewibawaan yang lebih tinggi dalam pelaksanaan Kebijakan Presiden;
3. Menerima pengaduan yang langsung berasal dari rakyat dan petugas-petugas negara mengenai hal-hal yang merupakan hambatan-hambatan daya-guna dan kewibawaan pelaksanaan Kebijakan Presiden, dan menerima juga buah pikiran rakyat dan petugas negara mengenai usaha untuk mencapai daya-guna dan kewibawaan yang lebih tinggi.

Tugas dan wewenang Bapekan tersebut di atas kesemuanya akibat dari pelaksanaan Demokrasi Terpimpin semenjak berlakunya lagi Undang- Undang Dasar 1945 dengan Dekrit 5 Juli 1959 yang cukup terkenal.

Pembubaran Bapekan tertanggal 5 Mei 1962 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1962 adalah dikarenakan ditetapkannya Keputusan Presiden No. 94 Tahun 1962 mengenai regrouping Kabinet Kerja yang menganggap tidak perlu lagi adanya Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara.

Dalam 3 tahun masa berdirinya Bapekan hanya 1 orang yang pernah menjabat sebagai Ketua Bapekan yang juga merangkap sebagai anggota yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX, yang kedudukannya setarap dengan menteri. Sedangkan anggota-anggotanya sampai pembubaran Bapekan adalah Samadikoen, Semaun dan Letkol. Soedirgo.

## Inventaris

Arsip-arsip Bapekan diserahkan ke Arsip Nasional pada tahun 1968 oleh Sekretariat Negara. Dalam penyerahannya arsip-arsip Bapekan tercampur dengan arsip-arsip Sekretariat Negara lainnya. Diserahkan dalam bentuk karungan. Setelah arsip diterima oleh Arsip Nasional maka arsip-arsip itu dipisah-pisahkan oleh pegawai Arsip Nasional.

Jumlah koleksi arsip Bapekan 34 box besar. Secara fisik koleksi arsip Bapekan cukup baik. Tetapi pengaturannya sudah kacau-balau sehingga sulit untuk mengetahui sistim apakah yang dipergunakan pada masa dinamis. Oleh karena itu prinsip aturan asli yang perlu dipertahankan dalam pengaturan kembali arsip, oleh Inventarisator diabaikan. Sehingga pembuatan inventaris koleksi arsip Bapekan oleh Inventarisator adalah berpedoman pada pembagian tugas Bapekan kepada para anggotanya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1959 tentang Pelaksanaan Tugas Bapekan ( lihat lampiran ), yang jelas terlihat dibagi perbadan-badan resmi, meskipun sudah tidak utuh lagi.

Pada bagian I dan II adalah khusus mengenai Bapekan, baik itu peraturan ( bagian I ) maupun Sekretariat dan Organisasi ( bagian II ). Bagian XXVI dan bagian XXVII terlihat unik dan tidak sejalan dengan bagian yang lainnya, tetapi sesuai dengan pembagian tugas Bapekan.

Dari jumlah koleksi arsip Bapekan yang diserahkan ke Arsip Nasional, ada lebih kurang 23 box yang oleh Inventarisator usulkan untuk dimusnahkan; karena Inventarisator menghubungkannya dengan tugas Bapekan yang sangat inti yaitu tentang pengawasan dan penelitian kegiatan-kegiatan aparatur negara yang tidak sewajarnya sesuai dengan kegiatan-kegiatan itu dengan Kebijakan Presiden. Sehingga terlihat dominan didalam inventaris masalah penyelewengan aparatur negara di masing-masing badan resmi maupun semi resmi.

I N V E N T A R I S

## I. PERATURAN

1. Peraturan Pemerintah no. 46 tahun 1959, no. 47 tahun 1959, no. 48 tahun 1959, no. 23 tahun 1960 mengenai Bapekan. Salinan. 1959 - 1960. 1 sampul
2. Peraturan Presiden no. 1 tahun 1959, no. 3 tahun 1962 mengenai Bapekan. Salinan. 1959 dan 1962. 3 lembar
3. Surat Keputusan Presiden no. 177 tahun 1959, no. 178 tahun 1959, no. 230 tahun 1959, no. 166 tahun 1962 mengenai Bapekan. Salinan. 1959 dan 1962. 1 sampul

## II. SEKRETARIAT DAN ORGANISASI BAPEKAN

4. Surat kepada Direktur LAN RI di Jakarta mengenai Susunan Anggota dan Cara Kerja Bapekan. Tembusan, konsep. 29 Juni 1960. 2 lembar
5. Berkas rapat Bapekan. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. 1959 - 1961. 3 sampul
6. Laporan Pekerjaan Bapekan. Tembusan, konsep, stensilan. Juli 1960 dan Pebruari 1961. 1 sampul
7. Berkas Pembubaran Bapekan. Asli, tembusan. April 1962 - Juni 1962. 1 sampul
8. Berkas Kepegawaian Bapekan. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. 1959 - 1962. 1 sampul
9. Berkas Keuangan Bapekan. Tembusan, stensilan. 1959 dan 1962. 1 sampul

## III. KEUANGAN

10. Resolusi-resolusi Musyawarah Antar Delegasi no. 1 mengenai retooling dalam segala bidang dan no. 11 mengenai reorganisasi struktur dan organisasi Jawatan Bea dan Cukai. Asli.  
20 Desember 1960. 2 lembar  
  
N.B. Musyawarah Antar Delegasi di selenggarakan oleh Panitia Penyatuan Pegawai Bea dan Cukai ( P3BT ).
11. Surat-menyurat dengan Pimpinan Pusat Serikat Pegawai Bea dan Cukai di Jakarta mengenai penyatuan Organisasi-organisasi Pegawai Bea dan Cukai menjadi organisasi tunggal yang diberi nama Serikat Pegawai Bea dan Tjukai ( SPBT ). Asli, tembusan, konsep, stensilan.  
Juni 1961 - Desember 1961. 1 berkas
12. Berkas mengenai korupsi di Bea Cukai IV Belawan, dll. yang dilaporkan oleh Mohamad Din Siregar dan Benyamin Pasaribu. Asli, tembusan, salinan, konsep, stensilan. Oktober 1959 - Juli 1960.  
1 sampul
13. Surat-menyurat mengenai perlakuan tidak wajar terhadap Kepala Daerah VII Jawatan Bea Cukai. Tembusan. April 1962. 4 lembar
14. Laporan mengenai penyelewengan oleh pegawai-pegawai Bea Cukai. Tembusan dan salinan. 1960. 3 lembar
15. Surat-menyurat mengenai kecurigaan terhadap pegawai Duane, Soekamto. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1960 - Juni 1960. 7 lembar

16. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai duane Pelabuhan Kumai di Kalimantan Tengah. Asli, tembusan, konsep, salinan. September 1960 - Mei 1961. 1 sampul
17. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai Kantor Inspeksi Keuangan Kediri. Asli, tembusan. Pebruari 1962 - Maret 1962. 2 lembar
18. Surat tanpa nama pengirim kepada Kejaksaan Agung mengenai korupsi yang terjadi di Kantor Pusat Perbendaharaan Jakarta yang dilakukan oleh Kepala Bagian Alat-alat Seksi Urusan Pembayaran rekening. Tembusan. 13 September 1961. 1 lembar
19. Surat-menyurat mengenai keterlambatan pelaksanaan peraturan gaji pegawai negeri yang dilakukan oleh pegawai-pegawai di Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Palembang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1961 - Januari 1962. 7 lembar
20. Surat-menyurat mengenai korupsi yang dilakukan oleh pegawai-pegawai Jawatan Pajak di Jakarta yaitu D. Muhjiddin Djunaedi dan E.B. Kurnia. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1960 - Oktober 1960. 1 sampul
21. Surat-menyurat dengan Saaloan Hutabarat di Jakarta mengenai kecurangan yang dilakukan oleh pegawai pada Jawatan Pajak Palembang, Tamrin R. Asli, tembusan, konsep. 20 Nopember 1959 dan 5 Januari 1960. 4 lembar
22. Surat-menyurat mengenai penyelewengan Jabatan yang dilakukan oleh beberapa pejabat Jawatan Perekonomian di Donggala. Tembusan dan konsep. 5 Pebruari 1960 dan 28 April 1960. 3 lembar

23. Berkas mengenai kecurangan Direktur BNI Bandung dalam pelaksanaan Perpu no. 2/3 tentang sanering. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Oktober 1960. 1 sampul
24. Surat-menyurat mengenai penyelewengan di Bank Rakyat Indonesia. Asli, tembusan, konsep. Pebruari 1960. 4 lembar
25. Surat-menyurat mengenai penyelewengan keuangan yang dilakukan oleh M. Rais, petugas Bank Kultur Indonesia Lampung. Asli, tembusan, konsep. 10 Juni 1960 dan Juli 1960. 4 lembar
26. Surat dari anggota Boemi Poetera 1912 kepada Pemimpin Umum Maskapai Asuransi Jiwa Boemi Poetera 1912 Pusat di Jakarta mengenai korupsi yang dilakukan oleh Kepala Cabang Bank Boemi Poetera 1912 Kediri, Soekotjo. Tembusan. 8 Mei 1961. 1 lembar

#### IV. PEMBANGUNAN

27. Surat dari Badan Pimpinan Umum Industri Alat Pengangkutan Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan kepada Menteri Pembangunan mengenai permohonan Drs. Soejitno Moesa, Sekretaris BPU Industri Alat Pengangkutan untuk mengundurkan diri dari Jabatan Wakil Menteri Pembangunan dalam Team Bapekan. Tembusan. 12 Juli 1961. 1 lembar

## V. PERTANIAN

## A. PERTANIAN

28. Surat-menyurat dengan Doerjadi di Semarang mengenai pengangkatan Hasmosoewigno menjadi Ketua Pemeriksa Kecurangan pada Departemen Pertanian. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1960 - Januari 1961.  
4 lembar
29. Surat dari Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Patriot Negara Propinsi Jawa Tengah kepada Comm. KMK Korem BG.S.I di Semarang mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Poedji Poerwowidagdo, Kepala Dinas Pertanian Rakyat Kedu. Disertai lampiran. Tembusan.  
20 Juni 1960. 5 lembar
30. Berkas mengenai kecurangan Kepala Dinas Pertanian Rakyat Daswati II Langkat, T. Ainan. Tembusan, konsep. Pebruari 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
31. Surat-menyurat mengenai penyelewengan di Dinas Pertanian Rakyat Daswati II Lampung Tengah. Disertai lampiran. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1961 - Nopember 1961. 1 berkas
32. Dosir mengenai masalah pembongkaran Brandkas Jawatan Pertanian Rakyat Kabupaten Bogor. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1959 - Juli 1960 1 sampul
33. Surat dari Harijono, ex. Pegawai JUBM kepada Direktur Pusat JUBM mengenai kepincangan-kepincangan serta kebobrokan JUBM Surabaya. Tembusan. 10 Juli 1961. 1 lembar

34. Surat dari I Wajan Kadjang dan Abd. Rochim, Pengatur Pertanian dan Juru Tehnik, masing-masing pada Dinas Pertanian Daerah Bali dan pada Pool Mekanisasi Pertanian Nusa Tenggara kepada Kepala Daerah Bali di Denpasar mengenai penyelewengan, dll. yang dilakukan oleh H.D. Amenan, Pemimpin Mekanisasi Pertanian Nusa Tenggara di Singaraja. Disertai lampiran. Tembusan. 1 September 1961. 3 lembar

## B. PERKEBUNAN

### 1. KARET

35. Surat kepada Jaksa Agung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh R.M. Sidjuangan, Inspektur Karet Rakyat Sumut. Tembusan. 29 Mei 1960. 1 lembar
36. Dosir mengenai penggelapan uang oleh Direktur dan Kepala Keuangan Yayasan Karet Rakyat Propinsi Jambi. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1959 - Oktober 1960. 1 sampul
37. Surat-menyurat mengenai penyelundupan karet getah di Palembang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1960 - Pebruari 1961. 7 lembar

### 2. GULA

38. Surat-menyurat mengenai korupsi di Pabrik Gula Tjepiring Kendal dan di Pabrik Gula Kebonagung Malang. Tembusan. 17 Agustus 1960, 16 September 1960 dan 19 Nopember 1960. 5 lembar

## 3. TEH

39. Berkas mengenai penyelewengan yang terjadi di Perkebunan Teh Sumadra/Ardjuna di Garut oleh Pimpinan Perkebunan Teh tersebut, Kapten R.M. Mardjono. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Maret 1960. 1 sampul
40. Berkas mengenai Perkebunan Teh Tjiliwung. Tembusan, salinan. Desember 1960 - Juli 1961. 1 sampul

## 4. PANILI

41. Surat-menyurat dengan Pimpinan Cabang Bank Indonesia Jogjakarta mengenai penyelundupan panili. Asli, tembusan, konsep. Mei 1960 - Juni 1960. 1 berkas

## 5. DAN LAIN-LAIN

42. Surat-menyurat mengenai penyelewengan di perkebunan-perkebunan Jawa Barat yang dilakukan oleh pimpinan-pimpinannya. Asli, tembusan, konsep. Desember 1959. 6 lembar

N.B. Lihat juga inventaris nomor 39 dan 40

43. Berkas mengenai retooling PPN Baru di Sumatera Utara. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1961 - September 1961. 1 sampul

44. Surat-surat mengenai penyelundupan hasil perkebunan dari Sinaboi dan Panipahan ke Malaysia. Tembusan. 23 Nopember 1961 dan 28 Nopember 1961. 4 lembar

C. KEHUTANAN

45. Surat-menyurat mengenai kecurangan Inspeksi Kehutanan Sumatera Utara. Asli, tembusan, konsep. 3 Desember 1959 dan 24 Pebruari 1960. 3 lembar
46. Dosir mengenai kecurangan pegawai-pegawai Jawatan Kehutanan Daerah Balapulang. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1959 - April 1961. 1 sampul
47. Laporan dari Djoko Soetikno mengenai kecurangan-kecurangan pegawai Kehutanan. Asli. 1 September 1960. 1 lembar
48. Surat-menyurat mengenai kehilangan uang kas Kantor Kesatuan Pemangkuan Hutan Blitar. Tembusan, salinan. 12 Oktober 1959 dan 16 Nopember 1960. 4 lembar
49. Surat dari Ali Rochani di Kebonharjo kepada Jaksa Agung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan Kebonharjo Rembang, M. Soenarjo. Tembusan. Tt. + Maret 1961. 1 lembar
50. Surat dari Alimah kepada Administratur Perhutani Cabang Saradan mengenai pemerasan yang dilakukan oleh Kepala Bagian U.P., Sunarjo. Tembusan. Tt. + 20 Oktober 1960. 1 lembar

51. Berkas mengenai penjualan kulit kayu ngapuh milik negara dengan menggunakan bon palsu Sastrotencjo. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1959 - Mei 1960. 1 sampul

#### D. PERIKANAN

52. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Perikanan Laut Cirebon, Mashoed dan Sujadi Siswohardjojo. Asli, tembusan, konsep. 1959 - 1961. 2 sampul
53. Berkas mengenai ketegangan dalam Dinas Perikanan Laut Pekalongan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1960 - Nopember 1961. 1 sampul
54. Surat dari A. Karim Idris, Kepala Dinas Perikanan Darat Dompu kepada Jusuf Batjo mengenai permohonan tindakan tegas terhadap Kepala Dinas Perikanan Darat Dompu. Tembusan. 9 September 1961. 1 lembar
55. Dosir mengenai kecurangan yang terjadi di Balai Penyelidikan Perikanan Darat Bogor. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1960 - Pebruari 1961. 1 sampul

#### E. PETERNAKAN

56. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Kehewananan Jawa Timur, R. Soetardjo Soeroamidjojo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - September 1960. 1 sampul

## VI. PERDAGANGAN LUAR DAN DALAM NEGERI

57. Surat-surat dari R. Bambang Sigit Prawiro Atmodjo di Jakarta mengenai pejabat-pejabat yang berijasah palsu di Departemen Perdagangan. Disertai lampiran. Asli, tembusan. 4 Nopember 1959. 5 lembar
58. Surat-menyurat mengenai keadaan yang tidak beres dalam Jawatan Pembelian Pusat ( Djapp ) yang termasuk Departemen Perdagangan. Asli, tembusan, konsep. Pebruari 1960 - Mei 1960. 6 lembar
59. Surat-menyurat dengan R. Soeprapto mengenai ketidakadaan pekerjaan di Perwakilan Perdagangan Luar Negeri Rayon V Surabaya. Asli, tembusan, salinan. Nopember 1960 - Desember 1960. 3 lembar
60. Surat dari Abdullah di Aceh Utara mengenai pengutipan uang dari pedagang yang dilakukan oleh Kepala Kantor Urusan Eksport Lhoseumawe. Asli. 4 Desember 1961. 1 lembar
61. Berkas mengenai Pusat Maskapai Andil Indonesia ( MAI ) Jawa Barat. Asli, konsep, stensilan. 1960. 1 sampul
62. Surat-menyurat dengan S. Wirjopranoto mengenai pedagang-pedagang asing dan penyelewengan petugas negara. Asli, tembusan, konsep. Pebruari 1960 - Maret 1960. 3 lembar
63. Berkas PT. Sampit Dayak di Sampit. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Maret 1962. 1 sampul
64. Surat-menyurat mengenai penyelewengan oleh PT Negara ( bekas Molukse ) yang dilakukan oleh Thoeng dan Elsje Salomon. April 1961 - Juli 1961. 6 lembar

65. Berkas mengenai masalah sandang-pangan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1959 - Mei 1962. 1 sampul

#### VII. PERINDUSTRIAN DASAR/PERTAMBANGAN

66. Surat dari H. Bachroen kepada Menteri Perindustrian Dasar/Pertambangan mengenai penyelewengan dalam pembelian tanah-tanah di Desa Cipulir Kebayoran Lama oleh Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan. Tembusan. 31 Desember 1961. 1 lembar
67. Berkas Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka ( TTB ). Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. Pebruari 1960 - Desember 1961. 1 sampul
68. Surat kepada Kepala BUPTAN di Jakarta mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pimpinan Perusahaan Tambang Arang Bukit Asam/TABA, A.O. Tambunan. Tembusan. Nope,ber 1960. 1 lembar
69. Perkas mengenai korupsi di Tambang Emas Lebong Tandai Bengkulu Utara. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1960 - Pebruari 1962. 1 sampul

#### VIII. PERHUBUNGAN DARAT

70. Surat-menyurat mengenai kehilangan-kehilangan barang-barang kiriman yang dikirim melalui Jawatan Kereta-api Baturaja. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1960 - Pebruari 1960. 5 lembar

71. Surat dari Kms. H. Abubakar Tjek Udjang di Tebing Tinggi kepada Kepala Polisi Distrik Tebing Tinggi mengenai penyele-  
wengan tarip pengiriman barang lewat kereta-api. Tembusan.  
27 Pebruari 1961. 1 lembar
72. Berkas mengenai kecurangan pegawai negeri dan alat negara terhadap pegawai DKA, Sofiie di Bandung. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1961 - April 1962. 1 sampul
73. Surat-menyurat mengenai pelaksanaan pekerjaan dinas pada Bagian Traksi Inspeksi 10 Malang di Dipo Lokomotif DKA Malang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Maret 1960 - Mei 1960. 1 sampul
74. Surat-menyurat mengenai masalah penunjukan Wakil Kepala Stasiun Martapura ( untuk sementara ) yang menyimpang dari peraturan, dll. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1960 - Pebruari 1961. 7 lembar
75. Surat-menyurat mengenai rencana pemogokan oleh buruh kereta-api di Jakarta. Asli, tembusan, konsep, salinan. Disertai lampiran. Oktober 1960. 1 sampul
76. Surat-menyurat mengenai masalah suap yang terjadi di Stasiun Kereta-api Kalimas. Asli, tembusan, salinan. Agustus 1959 - Desember 1959. 1 sampul
77. Surat-menyurat mengenai pemakaian tanda pangkat oleh petugas-petugas yang tidak berhak di kalangan Inspeksi Lalu-lintas Jalan Sumatera Selatan. Tembusan, konsep. Pebruari 1961, Agustus 1961, Nopember 1961, Pebruari 1962. 5 lembar

## IX. PERHUBUNGAN LAUT

78. Surat kepada Kepala Polisi Seksi IV Jati Petamburan Jakarta mengenai penggelapan uang kas oleh pegawai Jawatan Pelabuhan Pusat. Tembusan. Pebruari 1962. 1 lembar
79. Surat-menyurat dengan Moh. Joesoef B. mengenai kecurangan-kecurangan pctugas-alat-alat negara yang bertugas di Pelabuhan Merak. Asli, tembusan. Oktober 1959 - Nopember 1959. 3 lembar PA
80. Dosir mengenai korupsi yang dilakukan oleh H. Lahay, Penguasa Pelabuhan Bitung. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Nopember 1960. 1 sampul
81. Berkas Pelabuhan Tanjung Priok. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. 1959 - 1961. 8 sampul
82. Berkas Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1959 - 1962. 2 sampul
83. Surat dari H. Saimima di Jakarta mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Syahbandar Palembang, Moh. Hoesen. Tembusan. 29 Nopember 1960. 1 lembar
84. Surat-menyurat mengenai masalah pengambilan ekstra keuntungan pedagang yang keluar masuk tanpa memakai kwitansi yang syah di Pelabuhan Tapaktuan Aceh. Tembusan, konsep. 10 Januari 1961 dan 25 Pebruari 1961. 3 lembar PA
85. Berkas mengenai korupsi yang dilakukan oleh pejabat-pejabat penting di Jawatan Pelayaran Jakarta. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1961 - Mei 1962. 1 sampul

86. Dosir mengenai penyelewengan di Bengkel Jawatan Pelayaran Makasar yang dilakukan oleh Kepala Bengkel, Lauw Jap Sin. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Juli 1961. 1A  
1 sampul
87. Berkas PELNI dan Djakarta LLOYD. Asli, tembusan, konsep, stensilan. 1959 - 1961. 1 sampul

#### X. KEHAKIMAN

88. Berkas Panitia Penelitian Pekerjaan Pengadilan. Asli, tembusan, konsep, stensilan. 1960 - 1962. 6 sampul
89. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Ketua KPN Ngawi, Muchson As'jari. Tembusan. Disertai lampiran. Januari 1962 - Maret 1962. 1A  
7 lembar
90. Surat dari Arif Sanusi di Ampenan kepada Ketua Penguasa Perang Daerah Nusa Tenggara di Denpasar mengenai penyelewengan- penyelewengan di Jawatan Pengadilan Negeri Mataram dan Jawatan Koperasi Lombok, dll. Tembusan. 11 Januari 1960. 1 lembar
91. Surat-surat kepada Ketua Mahkamah Agung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Ketua Pengadilan Negeri Kabanjahe, Batara Harahap Glr. Sutan Mompang Mulia. Tembusan. 16 Juni 1961 dan 23 Agustus 1961. 2 lembar
92. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Mr. Tamrin Manan, Ketua Pengadilan Negeri Jambi. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul

93. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Para Pejabat Pengadilan Negeri di Surabaya. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Juni 1960. 1 sampul
94. Surat mengenai penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh J.L. Rooroh, Wakil Kepala Pengadilan Negeri di Balikpapan. Asli. 27 Nopember 1959. 1 lembar
95. Surat-menyurat dengan Singajoeda di Banyumas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Panitera Pengadilan Negeri Banyumas, Soekedji. Asli, tembusan, konsep. 6 Maret 1961 dan 28 Maret 1961. 3 lembar
96. Surat-surat mengenai penyelewengan di Pengadilan Negeri Sukabumi dan Pengadilan Negeri Cianjur. Tembusan dan salinan. 14 September 1959 dan 9 April 1962. 1 sampul
97. Dosir mengenai masalah adanya pegawai Pengadilan yang membekukan perkara-perkara di Pengadilan Negeri Perbaungan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Oktober 1960. 1 sampul
98. Surat-surat dari H. Engels di Malang mengenai masalah kurang lancarnya jalan pemeriksaan perkara-perkara di Pengadilan Malang. Asli, tembusan. Oktober 1961 - Nopember 1961. 1 sampul
99. Surat kepada Jaksa Agung mengenai masalah kejahatan Hakim I. Panjaitan. Tembusan. 22 September 1959. 1 lembar
100. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Sudarisman Tulus Enting, Hakim Pengadilan Negeri Tanjungkarang; dll. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Desember 1961. 1 sampul

101. Surat-menyurat mengenai tindakan Hakim R. Darmojo yang tidak baik di Pengadilan Negeri Banjarnegara. Asli, tembusan, konsep. Juni 1960. 6 lembar
102. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Bagian Hukum KUPS di Surabaya. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1959 - April 1960. 1 sampul
103. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Direktur Kependidikan Daerah Madiun. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Januari 1960. 5 lembar
104. Surat dari Gerakan Patriot Negara Komisariat Semarang mengenai penyelewengan oleh Direktur Penjara Klaten Semarang, R. Subroto. Tembusan. 28 Desember 1961. 1 lembar
105. Dosir mengenai penyelewengan di Penjara Wates Kulon Progo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Agustus 1960. 1 sampul
106. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Penata Kependidikan Lampung, Soejoto. Asli, tembusan, konsep. Mei 1960 - Agustus 1960. 1 sampul
107. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang terjadi di Rumah Penjara Jogjakarta. Asli, tembusan, konsep. September 1960 - Oktober 1960. 3 lembar
108. Surat kepada Menteri Kehakiman mengenai masalah pegawai-pegawai yang berijasah palsu. Tembusan. 10 Mei 1960. 1 lembar

## XI. PENERANGAN

109. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala-kepala Jawatan Penerangan Tegal, Cilacap dan Nias. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1959 - 1961. 1 sampul
110. Surat-menyurat dengan Mh. Sardjono mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Penerangan Nusa Tenggara. Asli, tembusan, konsep. 1960. 4 lembar
111. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Penerangan Cirebon, Mohammad Ali dan Kepala Bagian Tata Usaha Jawatan Penerangan Cirebon, Tb. Hasan Hismaja. Asli, tembusan, konsep. 1960 - 1961. 1 sampul
112. Surat-menyurat mengenai tindakan Wirjoprobo dalam mempolitisir Jawatan Penerangan Sumatera Barat. Asli, tembusan, konsep, salinan. Disertai lampiran. Juli 1960 - Desember 1960. 1 sampul
113. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Penerangan Asahan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1960 - Juli 1961. 1 sampul
114. Surat dari Datoek Wan Arif mengenai penyelewengan oleh Kepala Jawatan Penerangan Riau, M. Salsono. Tembusan. 20 Juni 1961. 1 lembar
115. Berkas mengenai ketidakmampuan melaksanakan tugas Kepala Jawatan Penerangan Talawi. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Juni 1961. 1 sampul

116. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Penerangan Ngawi, R. Soetomo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1961 - Januari 1962. 1 sampul
117. Surat-menyurat dengan E. Parinussa di Banjarbaru mengenai penyelewengan oleh Bendaharawan Jawatan Penerangan Banjarbaru. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1960 - Desember 1960. 6 lembar
118. Surat-menyurat dengan Soejitno di Kendal mengenai ketidakdisiplinan pegawai-pegawai Jawatan Penerangan Kendal. Asli, konsep. 13 September 1959 dan 12 Nopember 1959. 2 lembar
119. Dosir mengenai kegiatan-kegiatan membantu PRRI yang dilakukan oleh pegawai Jawatan Penerangan Ogan dan Komiring Ulu Sumatera Selatan. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1961 - Juli 1961. 1 sampul

## XII. KESEHATAN

120. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Inspeksi Kantor Kesehatan Sumatera Utara. Asli, tembusan, konsep, salinan. Maret 1961 - Juli 1961. 9 lembar
121. Surat-menyurat mengenai kecurangan-kecurangan yang terjadi di Bagian Rumah-tangga Departemen Kesehatan RI. Tembusan, konsep. 21 Januari 1962 dan 27 Pebruari 1962. 5 lembar
122. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Rumah-sakit Umum Labuhan Ruku, Dr. Indra Utama dan wakilnya, Husin. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Juni 1960. 1 sampul

123. Surat-menyurat dengan G. Njonja Aka di Selong Lombok Timur mengenai keluhan-keluhan masyarakat dan pegawai Rumah-sakit Umum Selong terhadap Dr. G.H. Vossough. Asli, tembusan, konsep. 12 Maret 1961 dan 10 April 1961. 2 lembar
124. Dosir mengenai penyelewengan oleh Manteri Jururawat selaku Kepala Klinik Cibeber/Cianjur. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1961 - Juli 1961. 1 sampul
125. Berkas mengenai kecurangan yang dilakukan oleh Abdul Rivai Madjid, Bendaharawan Dinas Kesehatan Mata Palembang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Januari 1962. 1 sampul
126. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bendaharawan Rumah-sakit Umum Langsa, A. Chalik. Tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Maret 1962. 9 lembar
127. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pengatur Tata-usaha Laboratorium Kesehatan Semarang, Surono. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1960 - 1961. 1 sampul
128. Surat dari Panitia Ad. Hoc. RAN Departemen Kesehatan si Pena Emas kepada Ketua Dewan Urusan Pegawai di Jakarta mengenai saran meretool Kepala Kendaraan Departemen Kesehatan yang pernah terlibat perkara korupsi, S. Koewarto. Disertai lampiran. Tembusan, salinan. 6 Januari 1961. 4 lembar
129. Surat dari Zainal di Mlandingan kepada Kepala Inspeksi Kesehatan Jawa Timur mengenai kecurangan-kecurangan di Klinik Mlandingan yang dilakukan oleh Mantri Raden Moch. Imran. Tembusan. 3 Mei 1961. 1 lembar

130. Surat dari Prawoto di Kertosono mengenai penyelewengan rumah dinas yang dilakukan oleh Ismadi Danoewijati, perawat di Rumah-sakit Kertosono. Asli. 21 September 1960. 1 lembar
131. Berkas mengenai penyuntikan liar di Rumah-sakit Umum Lawe Sigalagala Aceh Utara dan di Rumah-sakit Umum Lampung Selatan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - April 1961. 2 sampul

### XIII. SOSIAL

132. Surat dari Abdurachman di Jambi mengenai masalah kurangnya perhatian badan sosial yang ada di Jambi terhadap penghuni di tempat penampungan. Asli. 11 Oktober 1959. 1 lembar
133. Surat-menyurat mengenai masalah 9 anak asuhan dari asrama Panti Asuhan Taman Idaman pada Dinas Sosial Jawa Timur Cabang Bengkalan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1961 - Nopember 1961. 1 sampul
134. Surat-menyurat mengenai tindakan tercela yang dilakukan oleh seorang pegawai Kantor Sosial Purworejo, Sumitro. Tembusan, konsep. Nopember 1961 - Maret 1962. 1 sampul

### XIV. PENDIDIKAN PENGAJARAN DAN KEBUDAYAAN

135. Surat dari Dewan Pimpinan Petani Rakyat Keluarga Indonesia Sumut kepada Jaksa Agung, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Dinas PPK Sumut, Mbaba Bangun dan wakilnya, Pandia. Tembusan, salinan. Disertai lampiran-lampirannya. 28 Oktober 1960. 1 berkas

136. Berkas mengenai korupsi di Urusan Pegawai Inspeksi Pengajaran Rendah Klaten. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Maret 1961. 1 sampul
137. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Inspeksi Pengajaran Rendah Balige, A. Pasaribu. Tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Juni 1961. 1 sampul
138. Surat-menyurat mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di Inspeksi Pengajaran Rendah Sumatera Selatan. Asli, tembusan, stensilan. Maret 1961 - September 1961. 6 lembar
139. Surat dari Anggota-anggota Koperasi Pegawai Perwakilan PPK Semarang kepada Komandan Batalyon CPM di Semarang mengenai penyelewengan beras injeksi dan beras pembagian yang dilakukan oleh Kepala Inspeksi Pengajaran Asing, Slamet Danudinoto. Tembusan. 1 Desember 1961. 1 lembar
140. Berkas mengenai tindakan tercela yang dilakukan oleh Kepala Inspeksi Pengajaran Rendah Madiun terhadap guru RS Manisrejo, Soetadji. Tembusan, salinan. 1961 - 1962. 1 sampul
141. Surat-menyurat dengan Oesman di Bengkulu mengenai masalah ketidakdisiplinan kerja yang dilakukan oleh pegawai Inspeksi Pengajaran Rendah di Bengkulu, Alfian. Asli, tembusan, konsep. 6 Januari 1960 dan 29 Pebruari 1960. 3 lembar
142. Surat-menyurat mengenai penyelewengan, dll. yang dilakukan oleh petugas Kepala Seksi Keuangan Perwakilan Departemen PPK Sulawesi Selatan, CH. Luhulima. Tembusan, salinan. 4 Maret 1961, 18 Juli 1961 dan 23 Oktober 1961. 4 lembar

143. Dosir mengenai korupsi pada Dinas PPK Banjarmasin yang dilakukan oleh Hasan Basri dan Dahri, Bagian Gudang. Asli, tembusan, konsep. Desember 1960 - April 1961. 1 sampul
144. Laporan penjelasan dari Direktorat Perfilman Negara ( PFN ) mengenai penyelewengan dan pelampiasan ambisi dan insinuasinya menyerang PFN sebagai instansi resmi pemerintah yang dilakukan oleh Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia ( PPEFI ), Amir Jusuf. Stensilan. Tt. ± Mei 1961. 1 lembar
145. Surat dari Swapessi di Jogjakarta kepada Kepala Polisi Seksi II Jogjakarta dan Kepala Polisi Inspeksi Daerah Istimewa Jogjakarta mengenai pemalsuan ijazah di Kantor Urusan Pegawai Biro TUK di Jogjakarta. Tembusan. 14 September 1960. 1 lembar
146. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pimpinan Kantor Pendidikan Agama Jawa Barat, Djunaedi Warca Djaja. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Oktober 1960. 1 sampul
147. Berkas mengenai M. Husin Manaf, Pd. Penilik Pendidikan Agama Tapanuli Selatan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Januari 1962. 1 sampul
148. Dosir mengenai kecurangan yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Josua di Medan, G.B. Josua. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1960 - Januari 1961. 1 sampul
149. Berkas mengenai korupsi yang dilakukan oleh Direktur SGB Negeri Magelang, R.S. Jonathan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Maret 1962. 1 sampul

150. Surat-menyurat mengenai penyelewengan, dll. yang dilakukan oleh Direktur API Curug Tangerang, M.A. Maskoeri. Tembusan, konsep. 24 Pebruari 1961, 10 April 1961, 4 Juni 1961. 4 lembar
151. Surat Pernyataan dari mahasiswa Perguruan Tinggi Maluku mengenai sokongannya diadakannya retooling di Perguruan Tinggi Maluku dan Jajasan Perguruan Tinggi Maluku. Disertai lampiran. Siensilan. 9 Mei 1961. 3 lembar
152. Berkas mengenai Jajasan Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1960 - Agustus 1961. 1 sampul
153. Surat-menyurat mengenai ceramah R. Selamat Puspongoro yang anti pemerintah di depan siswa-siswa KPAA di Palembang. Tembusan, konsep. Agustus 1961 - Pebruari 1962. 5 lembar
154. Laporan dari Panitia Aksi Retooling SMKA Negeri Medan kepada Inspeksi Sekolah Kejuruan Lain, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Direktur SMKA Negeri Medan, Mr. R. Sitinjak. Stensilan. 17 Agustus 1961. 1 lembar
155. Dosir mengenai penyelewengan Direktur SMP Palimanan Cirebon, Said Ardjanegara. Asli, tembusan, konsep, salinan. September 1959 - Desember 1960. 1 sampul
156. Surat-menyurat mengenai penyelewengan Direktur bersama Kepala Bagian Keuangan Sekolah Tehnologi Menengah Atas Jogjakarta pada sanering keuangan. Konsep, stensilan. 28 Oktober 1959 dan Juni 1960. 3 lembar
157. Surat dari Karsodidjojo mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri Wonosobo. Asli. 10 September 1960. 1 lembar

158. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri I Kutoarjo, Junus Hadisubroto. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
159. Surat-menyurat mengenai penyelewengan Kepala SMP Negeri Lawe Sigalagala, Marah Muda Siregar. Tembusan, konsep. Januari 1962 - Maret 1962. 7 lembar
160. Berkas mengenai pelanggaran Peraturan Panitia Pemeriksa Ujian SLP yang dilakukan oleh Guru SR Tanjung Morawa Kiri Hilir Medan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1960 - Juni 1961. 1 sampul
161. Dosir mengenai kecurangan-kecurangan Ujian Penghabisan SMP Negeri Binjai 1957 s/d 1960. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1960 - April 1961. 1 sampul
162. Berkas mengenai pemungutan uang ijasah pada sekolah-sekolah Menengah Pertama Kabanjahe. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Maret 1962. 1 sampul
163. Dosir mengenai masalah hilangnya uang ujian SMP Negeri Purbolinggo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1959 - Juli 1961. 1 sampul
164. Surat-menyurat dengan Samaan Margohandojo mengenai penyelewengan, dll. yang dilakukan oleh Penilik Sekolah Rakyat, S. Martho-dharsono di Wonopringgo. Asli, tembusan, konsep. 29 Nopember 1959 dan 28 Desember 1959. 4 lembar
165. Berkas mengenai masalah skorsing terhadap Pimpinan SR Negeri no. 8 Naikoten Kupang, J. Dato. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1960 - Desember 1961. 1 sampul

166. Surat dari Margadana Tegal mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Guru SR No. 1 Sumurpanggang Tegal, Sedjas. Asli. Tt. + Desember 1960. 1 lembar
167. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala SR II Munthe Kabanjahe. Asli, tembusan, konsep. Pebruari 1961 - Januari 1962. 1 sampul

#### XV. PENERAHAN TENAGA RAKYAT

168. Surat-menyurat mengenai korupsi yang dilakukan oleh Kepala Kantor Perwakilan Departemen Pengerahan Tenaga Rakyat Kalimantan Selatan. Tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Pebruari 1961. 5 lembar

#### XVI. TRANSMIGRASI KOPERASI DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

169. Surat-menyurat dengan Soekarman R. di Mataram mengenai usul meretool Kepala Kantor Koperasi Lombok, Kepala Cabang Inspeksi Koperasi Lombok. Asli, tembusan, konsep. 21 Nopember 1959 dan 18 Agustus 1960. 4 lembar
170. Surat-surat dari Suleman Rahardjo kepada Jaksa Agung dan kepada Kepala Urusan Pegawai Departemen Transkopemada mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Jawatan Koperasi Solo, Tjitrosunarno dan pegawai penting pada Cabang Inspeksi Koperasi Kabupaten Sukohardjo. Tembusan, salinan. 12 Januari 1960 dan 1 Juni 1961. 6 lembar

171. Surat kepada Jaksa Agung mengenai korupsi di Kantor Pusat Koperasi Simalungun di Siantar. Disertai lampiran. Tembusan. 29 Nopember 1960. 1 lembar
172. Surat-menyurat dengan Wignjopangripto di Sragen mengenai kekacauan di Kalangan Kantor Jawatan Koperasi Sragen. Asli, tembusan, konsep, salinan. 17 Oktober 1961 dan 9 Desember 1961. 6 lembar
173. Surat kepada Gubernur Sulselra, dll. mengenai penyelewengan uang koperasi yang dilakukan oleh Kepala Koperasi Sulselra, A. Weku dengan Kepala Koperasi Kotapraja Makasar, M. Jassin. Tembusan. 12 Juni 1961. 1 lembar
174. Surat-menyurat mengenai IKKI ( Induk Koperasi Kopra Indonesia ). Asli, tembusan. Oktober 1959 dan Desember 1959. 3 lembar
175. Surat-menyurat dengan Soesatidjo mengenai korupsi dalam Badan Koordinasi Koperasi Pegawai Negeri ( BKKPN ) di Kendal. Asli, tembusan, salinan, konsep. 1960. 5 lembar
176. Dosir mengenai penyelewengan uang Koperasi Bank Pegawai Negeri ( KBPN ) Kabanjahe yang dilakukan oleh Medan Sinulingga. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1960 - Pebruari 1962. 1 sampul
177. Berkas mengenai penyelewengan, dll. yang terjadi di Koperasi Pegawai Negeri Ngawi Jatim. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
178. Surat dari R.M. Soejono Sigit kepada Jaksa Agung mengenai penyelewengan di Koperasi Wilis yang dilakukan oleh Saellan. Disertai lampiran. Tembusan dan salinan. 22 Juni 1960. 3 lembar

179. Surat mengenai penyelewengan didalam pembentukan Koperasi Morkele di Wahai Seram Utara yang dilakukan oleh Kepala Pemerintah setempat. Asli. 28 Maret 1961. 1 lembar
180. Surat dari Modhar Rasjad mengenai permohonan penjelasan penyelesaian kasus penyelewengan yang terjadi di Koperasi Tugu Mas Pamekasan. Disertai lampiran. Asli, salinan. 16 Juni 1961. 2 lembar
181. Berkas mengenai kemacetan Koperasi Kopra Pusat Mustika di Kulon Progo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1961 - Nopember 1961. 1 sampul
182. Surat kepada Kepala Jawatan Reserce Pusat pada Jaksa Agung, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh R. Soemar-didjojo pada Jawatan Transmigrasi Pusat di Jakarta. Disertai lampiran. Tembusan dan salinan. 4 lembar

## XVII. DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH

### 1. ACEH

183. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Ass. Wedana Kec. Lawe Sigalagala, Dja'afar dan Djauharsjah. Asli, tembusan, konsep, stensilan. Nopember 1959 - Januari 1962. 2 sampul

## 2. SUMATERA UTARA

184. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bendaharawan Bagian Keuangan Seksi Perjalanan Kantor Gubernur Sumut, Mohd. Djamin. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - September 1960. 1 sampul
185. Surat-menyurat mengenai saran untuk mengadakan retooling pemerintahan Daerah Asahan dan Kotapraja Tanjung Balai. Tembusan, konsep. Agustus 1960 - Agustus 1961. 6 lembar
186. Surat-menyurat dengan M.L. Situmorang di Medan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bupati Tapanuli Selatan, Haji Abdul Aziz. Asli, tembusan, konsep. 2 Pebruari 1960 dan 6 April 1960. 3 lembar
187. Surat-menyurat mengenai kecurangan-kecurangan Walikota Pematang Siantar, Rakutta. Tembusan, konsep. Oktober 1960 - Pebruari 1962. 8 lembar
188. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bupati Labuhan Batu, Jahja Jacoeb. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1961 - April 1962. 1 sampul
189. Surat dari Ketua Serikat Pedagang Kecil Kotapraja Siantar kepada Kejaksaan Tinggi Medan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Walikota Siantar. Tembusan. 16 September 1961. 1 lembar
190. Surat kepada Kepala Komisariat Polisi Sumut mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh KPD Serbelawan, Daud Puluh. Tembusan. 30 Oktober 1961. 1 lembar

191. Surat-menyurat mengenai korupsi di Karo. Tembusan dan salinan. September 1960 - Oktober 1960. 5 lembar
192. Surat-menyurat mengenai penyelewengan oleh Pamong-pamong Desa di Daerah Dairi, Ng. D. Tarigan dan W.M. Habeahan dan Asisten Wedana Sidikalang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Disertai lampiran. Nopember 1960 - Pebruari 1962. 1 sampul
193. Berkas mengenai Wedana Kotapraja Pematang Siantar, Dj. J. Manurung yang dituduh korupsi. Tembusan, konsep. Pebruari 1961 - September 1961. 1 sampul
194. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Asisten Wedana Pahaejulu, M.G. Hasibuan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Maret 1962. 1 sampul

### 3. SUMATERA SELATAN

195. Surat kepada Menteri Dalam Negeri dan Urusan Otonomi Daerah mengenai ketidakbijaksanaan Kepala Daswati II Bangka sebagai aparatur negara. Konsep. Tt. ± 1961. 1 lembar
196. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bupati Ogan Komiring Ulu. Asli, tembusan, konsep. Mei 1961 - Mei 1962. 5 lembar
197. Surat-menyurat mengenai tindakan kebijaksanaan Bupati Muara Enim, A. Wani. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Maret 1962. 6 lembar

198. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bupati Lahat. Tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Pebruari 1962. 6 lembar
199. Surat-menyurat mengenai Rd. Gunawan, Kepala Negeri Balau Kedaton. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1961 - Januari 1962. 7 lembar
200. Surat dari Hasan di Palembang kepada Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Wedana Nukman Zen. Tembusan. 15 Pebruari 1962. 1 lembar
201. Surat dari Hasnul Bahri di Lahat kepada Jaksa Agung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Wedana M. Rifa'i. Tembusan. 20 Pebruari 1962. 1 lembar
202. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Asisten Wedana Sei Bingai, Ajok. Tembusan. 3 September 1961 dan 5 Oktober 1961. 2 lembar

#### 4. LAMPUNG

203. Surat-surat dari Tejibik di Bاندarejo mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Banjarejo. Disertai surat pengantar. Tembusan. 7 Nopember 1959. 3 lembar

## 5. BENGKULU

204. Berkas mengenai korupsi yang dilakukan oleh Residen Bengkulu, R. Abdullah. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1961 - Januari 1962. 1 sampul

## 6. JAKARTA

205. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Residen Jakarta dalam Jappera ( Jajasan Pembangunan Perumahan Rakyat ). Tembusan. Januari 1961 - Pebruari 1961. 7 lembar

## 7. JAWA BARAT

206. Surat kepada Menteri Dalam Negeri, dll. mengenai kemampuan Bupati Purwakarta. Tembusan. Tt. ± Agustus 1961. 1 lembar
207. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Camat Ligung. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1960 - Januari 1962. 1 sampul
208. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai Desa Sukahurip Tasikmalaya. Asli, tembusan, konsep. 1 April 1960 dan 12 Mei 1960. 4 lembar

## 8. JAWA TENGAH

209. Surat-menyurat dengan Soedarmo di Kutoarjo mengenai usul retooling bagi pejabat-pejabat di Daerah Kutoarjo. Asli, tembusan, konsep. Maret 1961 - Mei 1961. 4 lembar
210. Berkas mengenai penyelewengan aparatur negara di Weleri. Asli, tembusan, konsep. April 1961 - Juni 1961. 1 sampul
211. Surat-menyurat mengenai ketegangan antara Bupati Kudus dengan Jaksa Pengadilan Negeri setempat. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Agustus 1960. 7 lembar
212. Surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Patih Kebumen, R. Sentot Wongsoatmodjo. Disertai lampiran. 21 September 1960. 1 lembar
213. Berkas mengenai penyelewengan pejabat-pejabat penting Daswati II Kendal. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1960 - Januari 1962. 2 sampul
214. Surat-menyurat mengenai penyelewengan di Kecamatan Pamotan. Tembusan, konsep. Desember 1961 - Januari 1962. 4 lembar
215. Berkas mengenai penyelewengan di Kawedanan Majong. Asli, tembusan, konsep. Mei 1961 - Maret 1962. 1 sampul
216. Surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat penting di Kawedanan Grobogan. Tembusan. 22 Januari 1962. 1 lembar

217. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Asisten Wedana Taman, R.M. Sarwantokoesoemo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Mei 1961. 1 sampul
218. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Asisten Wedana Bandar, R. Slamet Prodjosodirdjo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1961 - Maret 1961. 1 sampul
219. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Asisten Wedana Penawangan. Asli, tembusan, konsep. September 1961 - Januari 1962. 6 lembar
220. Surat-menyurat mengenai penganiayaan sampai mati, Djasmani yang dilakukan oleh Kepala Desa Damarsari. Asli, tembusan, salinan. Agustus 1959 - Desember 1959. 7 lembar
221. Surat-surat dari Sarpan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Getas, Sakijo. Asli. Oktober 1959 - Februari 1960. 4 lembar
222. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Surodadi. Tembusan, konsep. Januari 1960 - Oktober 1960. 1 sampul
223. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Karangkemiri. Asli, tembusan, konsep, salinan. Maret 1960 - Juni 1962. 1 sampul
224. Dosir mengenai korupsi yang dilakukan oleh Kepala Desa Sragi. Asli, tembusan, konsep, salinan. Mei 1960 - Juli 1961. 1 sampul

225. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Watubelah, Asrawi. Asli, tembusan, konsep, salinan. 12  
Juni 1960 - Mei 1961. 1 sampul
226. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Margawati dan Danasari. Asli, tembusan, konsep, salinan. 10  
September 1960 - Juni 1961. 1 sampul
227. Surat dari Achmad Ruslani kepada Bupati Pemalang mengenai perilaku yang tidak baik Lurah Desa Tegalmati, S. Suropranoto. Disertai lampiran. Tembusan. 21 Oktober 1960. 2 lembar
228. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Jamubu Kidul. Asli, tembusan, konsep, salinan. 10  
Disertai lampiran. Oktober 1960 - Pebruari 1962. 1 sampul
229. Berkas mengenai penyelewengan Kepala Desa Candi, Rusimi. 1  
Tembusan, konsep, salinan. 1961 - Maret 1962. 1 sampul
230. Berkas mengenai penyelewengan oleh Kepala Desa Wanareja, Idris. Tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1961 - April 1962. 1 sampul
231. Surat dari anggota Veteran Ranting Wirosari mengenai penyelewengan oleh Kepala Desa Gedangan. Asli. 20 Pebruari 1962. 1 lembar
232. Surat dari Residen Banyumas kepada Gubernur Jawa Tengah mengenai pengaduan Djamdjaeni terhadap Kepala Desa Gemuruh, Atmodihardjo. Tembusan. 17 Maret 1962. 1 lembar

## 9. JAWA TIMUR

233. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh beberapa pegawai Pamongpraja Jawa Timur. Asli, tembusan, konsep, salinan. Disertai lampiran. Agustus 1961 - Januari 1962. 1 sampul
234. Berkas mengenai kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh Bupati Sampang. Asli, tembusan, konsep, stensilan. Oktober 1959 - Januari 1962. 1 sampul
235. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh seorang pejabat di Sidoarjo. Asli, tembusan, konsep. Disertai lampiran sebuah koran. Desember 1959 - Maret 1960. 4 lembar
236. Surat-menyurat dengan Soekardi mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Sekretaris Kabupaten Pamongpraja Probolinggo, R. Sasmito. Asli, tembusan. Mei 1961. 4 lembar
237. Berkas mengenai penipuan yang dilakukan oleh pegawai Kantor Nglames, Soedjarwo. Asli, tembusan, konsep. Agustus 1960 - Maret 1961. 1 sampul
238. Surat dari Gubernur Jawa Timur mengenai kecurangan yang dilakukan dalam tahun 1953 oleh Camat Donomulyo, Salam Djojosepoetro. Asli, salinan. 26 Oktober 1960. 3 lembar
239. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Ass. Wedana Singosari, R. Suhardjo. Asli, tembusan, konsep. Mei 1960 - April 1961. 1 sampul

240. Surat-menyurat dengan Iman Santosa mengenai penyelewengan oleh aparaturnegara di Kecamatan Bumiayu. Asli, tembusan. 22 Januari 1960 dan Pebruari 1960. 2 lembar
241. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh beberapa pegawai Kawedanan Puger. Tembusan, konsep, salinan. Disertai lampiran. April 1961 - Maret 1962. 1 sampul
242. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pamong Desa di Tulungrejo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Maret 1961 - Desember 1959. 1 sampul
243. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Cangkol Kecamatan Plupuh. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Pebruari 1962. 1 sampul
244. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Jambesari. Tembusan, konsep, salinan. Juli 1960 - Maret 1962. 1 sampul
245. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Sumbersapon, Masdoeqi. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1959 - Pebruari 1961. 1 sampul
246. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Plosogede, R. Hadisoepipto. Tembusan, konsep, salinan. Maret 1961 - Maret 1962. 1 sampul
247. Dosir mengenai penyelewengan dalam pemilihan Kepala Desa Purwokerto. Asli, tembusan, konsep. April 1960 - Mei 1961. 1 sampul

248. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Mrawan Pringtali. Asli, tembusan, konsep, salinan. Mei 1961 - Desember 1961. 9 lembar
249. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Tunggulrejo. Asli, tembusan, konsep, salinan. Mei 1961 - Januari 1962. 1 sampul
250. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Kedungagung. Asli, tembusan, konsep. Juli 1961 - Januari 1962. 7 lembar
251. Surat-menyurat mengenai penyelewengan uang Gapet ( Gabungan Penanaman Tebu ) yang dilakukan oleh Kepala Desa, Imam Soehadi dan Carik Desa Gempol, Roeslan. Asli, tembusan, konsep, salinan. 25 Desember 1961 dan 31 Januari 1962. 4 lembar
252. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Bajong. Tembusan. Januari 1962 - Juni 1962. 6 lembar
253. Surat-menyurat dengan T. Afandi mengenai penipuan yang dilakukan oleh Carik Desa Girimojo, Taib. Asli, tembusan, konsep. Mei 1960 - September 1960. 4 lembar
254. Berkas mengenai korupsi yang dilakukan oleh R. Soewondo di Kencong. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1961 - Januari 1962. 1 sampul

## 10. KALIMANTAN

255. Surat-surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Gubernur Kalimantan, Tjilik Riwut. Asli, tembusan. Juni 1961. 4 lembar
256. Surat-menyurat mengenai kecurangan yang terjadi di Lingkungan Daswati II Barito Selatan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1960 - Januari 1962. 6 lembar
257. Surat-menyurat mengenai ketegangan antara Bupati dan Ketua DPRDGR Kota Waringin Timur. Asli, tembusan, konsep, salinan. 22 Maret 1961 dan 19 Mei 1961. 5 lembar
258. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Bupati Kotabaru, Haji Achmad Hoedari. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1961 - Maret 1962. 1 sampul
259. Surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Wedana, dll. di Pegatan. Tembusan. Tt. ± Desember 1959. 1 lembar
260. Dosir mengenai tindakan kebijaksanaan Camat Barito Timur. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Desember 1960. 1 sampul
261. Dosir mengenai korupsi yang dilakukan oleh Awang Baharoeddin, Camat Penajam. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1960 - Januari 1961. 1 sampul

## 11. SULAWESI

262. Berkas mengenai masalah pemakaian tanah milik Tan Kiem Lien Nio oleh Pemerintah Daerah Manado tanpa izin pemilik. Asli, tembusan, konsep, salinan. Januari 1960 - Maret 1962. 1 sampul
263. Surat dari Darioes Paoepa kepada Presiden mengenai penyelewengan oleh Residen Koordinator Sulawesi Tengah, Kusno Dhanupojo. Tembusan, salinan. 12 Pebruari 1960. 10 lembar
264. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Daerah Utara Toli-toli, Amir Pusadan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
265. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Daerah Gorontalo. Tembusan, konsep, salinan. Mei 1961 - Januari 1962. 8 lembar
266. Surat dari H. Tupa'langi di Mamasa kepada Jaksa Agung, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lettu C.A. Cussey, Koordinator Pemerintah Mamasa. Tembusan. 27 Nopember 1961. 1 lembar

## 12. BALI

267. Dosir mengenai penggelapan uang pembangunan SMP di Muncan yang dilakukan oleh Penggawa Daerah Selat, I. Gusti Lanang Rai. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Oktober 1960. 1 sampul

## 13. MALUKU

268. Surat dari E. Deil di Labuha mengenai tindakan Kepala Distrik dan Wakilnya di Labuha yang sukuisme. Tembusan. 6 Januari 1962. 1 lembar

## 14. IRIAN JAYA

269. Berkas mengenai persiapan pembentukan pemerintahan sipil di Irian Barat. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. 1961 - 1962. 1 sampul

## 15. BADAN PEMERINTAHAN HARIAN

270. Berkas Badan Pemerintahan Harian. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1960 - 1961. 1 sampul

## XVIII. AGRARIA

271. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Tanah Malang. Asli, tembusan. Oktober 1959 - Nopember 1959. 4 lembar
272. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Bagian Agraria, S. Hardono. Tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1961 - Januari 1962. 1 sampul

## XIX. PERBURUHAN

273. Surat dari Serikat Buruh Kementerian Perburuhan ( S.B. KEMPERBU ) kepada Presiden mengenai retooling di Lingkungan Departemen Perburuhan. Tembusan. 30 Juli 1960. 2 lembar
274. Surat-menyurat dengan S. Hadimuljo mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Jawatan Hubungan Perburuhan Kantor Resort Malang. Asli, tembusan, konsep. Januari 1961 - Pebruari 1961. 3 lembar

## XX. PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA

275. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat di Jawatan PUT Jogjakarta. Asli, tembusan. April 1960 - Nopember 1961. 1 sampul
276. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala PUT Padanglawas, Hasan Lubis. Tembusan, konsep, salinan. 13-September 1961 dan 30 Oktober 1961. 4 lembar
277. Berkas mengenai ketegangan yang terjadi di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Daerah Pati. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Desember 1961. 1 sampul
278. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Wakil Kepala PUT Aceh, Ramli. Asli, tembusan, konsep. Agustus 1960 - Pebruari 1961. 1 sampul
279. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai Dinas PUT Tingkat II Kotawaringin Timur. Tembusan, konsep. 17 Desember 1959 dan 29 April 1960. 3 lembar

280. Surat kepada Menteri PUT mengenai penyelewengan di Kantor  
PUT Fare-pare yang dilakukan oleh H. Parahadele dan H. Pattawe.  
Tembusan. Oktober 1961. 1 lembar
281. Berkas mengenai kepincangan beleid Kepala Jawatan Gedung-  
gedung Negeri Surakarta. Asli, tembusan, konsep, salinan.  
Mei 1960 - Nopember 1961. 1 sampul
282. Berkas mengenai pemalsuan ijazah dalam Kalangan Jawatan  
Gedung-gedung Negeri Jogjakarta. Juni 1961 - Maret 1962.  
1 sampul
283. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala  
Dinas Urusan Perumahan Kalimantan Selatan, L.A. Mully.  
Tembusan, konsep, salinan. Oktober 1960 - Nopember 1961.  
1 sampul
284. Surat dari Tjiong A. Tjong di Cirebon kepada Menteri Muda  
Sosial mengenai penyogokan terhadap Kepala Kantor Perumahan  
di Cirebon, Hardjo dan wakilnya, Iksan Effendi.  
Tembusan. 6 Nopember 1959. 1 lembar
285. Berkas mengenai penyelewengan dalam pembangunan rumah-rumah  
daerah di Lombok Timur yang dilakukan oleh Kepala Seksi  
PUT Lombok Timur, Soebroto. Asli, tembusan, konsep, salinan.  
Nopember 1960 - April 1962. 1 sampul
286. Surat dari Nona C. Jap di Medan mengenai penyelewengan yang  
sering dilakukan oleh Kepala Kantor Urusan Perumahan Kota  
Besar Medan, F.T. Simanjuntak. Asli, tembusan.  
16 Desember 1961. 2 lembar

287. Dosir mengenai penyelewengan Laboratorium Biro Bendungan Jawatan Perairan Bandung oleh Ir. Tjan. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1959 - Mei 1961. 1 sampul
288. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala PU Seksi Pengairan Hulu Sungai, Mursidi. Asli, tembusan, konsep. April 1960 - Oktober 1960. 1 sampul
289. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Perusahaan Listrik di Kandangan, Hamsuni dan Lasri. Asli, tembusan, konsep, salinan. Nopember 1959 - September 1960. 1 sampul
290. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat Perusahaan Listrik Negara Sidikalang. Asli, tembusan, konsep, salinan. Oktober 1959 - Juni 1961. 1 sampul
291. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai DPUD Surabaya, R. Soejono. Asli, tembusan, konsep. Juli 1960 - Januari 1961. 1 sampul
292. Berkas mengenai ketidakberesan dalam penempatan pegawai dalam Dinas Pekerjaan Umum. Asli, tembusan, salinan. 1959 - 1960. 1 sampul
293. Surat dari Abubakar di Jakarta mengenai seorang pegawai DPU yang kehidupannya sangat mewah, Sjahriar. Asli, stensilan. 6 Oktober 1959. 6 lembar
294. Surat dari Sartono mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai DPU daerah A, A. Azis. Asli. 2 Desember 1959. 1 lembar

295. Surat-menyurat mengenai korupsi yang dilakukan oleh Perakit Tata Usaha pada Dinas PU Seksi B/U di Bengkulu. Asli, tembusan, konsep, salinan. 10 Juli 1961 dan 26 Juli 1961. 5 lembar

#### XXI. PERINDUSTRIAN RAKYAT

296. Surat kepada Kepala Kejaksaan Ekonomi Bandung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pejabat pada Jawatan Perindustrian Rakyat Jawa Barat, M. Kunrat. Tembusan. Maret 1962. 1 lembar *PA*
297. Surat kepada Kejaksaan Agung mengenai penyelewengan yang terjadi di Lembaga Penyelenggara Perusahaan-perusahaan Industri ( Leppin ). Tembusan. 25 Mei 1961. 1 lembar *PA*

#### XXII. AGAMA

298. Surat kepada Jaksa Agung, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kuam Taput, M.K. Tobing. Tembusan. 30 September 1961. 1 lembar *PA*
299. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai Kantor Urusan Agama Lampung Tengah. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1959 - Desember 1960. 1 sampul *PA*
300. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai Kantor Urusan Agama Blora, Soedarsono. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juli 1960 - Januari 1962. 1 sampul *PA*

301. Surat-menyurat mengenai ketidakdisiplinan pegawai-pegawai Jawatan Agama Lampung Utara. Tembusan, konsep, salinan. September 1961 - Januari 1962. 7 lembar

### XXIII. PERTAHANAN

#### A. ANGKATAN DARAT

302. Surat kepada Kantor Peteran Sragen, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pekuper Ngrampal, Rowo. Asli. 16 Oktober 1961. 1 lembar PA
303. Berkas mengenai CTN ( Corps Tjadangan Nasional ) III Kendalisodo Pleihari. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. Pebruari 1960 - Nopember 1961. 1 sampul
304. Surat dari M. Thalib mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Letkol. H. Muhammad Sjarief, Komandan Kodim 0103. Asli. 22 April 1961. 1 lembar PA
305. Laporan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota-anggota CPM Compie 39 Medan. Tembusan. Tt. ± 1960. 1 lembar PA
306. Surat dari Harika di Palembang kepada Jaksa Agung Muda di Jakarta mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kapten Adjis dari Kesatuan DAAD T dan T II/Sriwijaya. Tembusan. Tt. ± 1960. 1 lembar PA
307. Surat dari Kartono di Jakarta mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh seorang pegawai di Kodam Kantor Besar Direktorium Jawatan Perlengkapan Angkatan Darat. Asli. Agustus 1961. 1 lembar PA

308. Berkas mengenai penyelewengan di Batalyon 512 Malang dan DAN JON 609 Kalbar. Asli, tembusan, salinan. 1959 - 1960. 1 sampul
309. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh DAM DIM Blitar, Lths. Sanusi. Asli, tembusan, konsep. April 1960 - Agustus 1960. 1 sampul
310. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Letda Oemar, Puter 145 - 24 Palopo. Asli, tembusan, konsep. Maret 1961 - Oktober 1961. 1 sampul
311. Dosir mengenai penyelundupan karet dari Indragiri ke Singapura yang dipimpin oleh Komd. Cie Mobbrig di Tanjung Batu. Asli, tembusan, konsep. Pebruari 1960 - Juni 1960. 1 sampul
312. Surat dari Jawatan Pengawasan Perburuhan Resort 2/IV Jogjakarta mengenai retooling pegawai-pegawai POT ( Pelaksana Obyek Tambang ) milik Angkatan Darat di Gombong. Disertai lampiran. Asli, salinan. 11 Nopember 1961. 5 lembar
313. Surat-menyurat mengenai penyelewengan waktu sanering yang dilakukan oleh Perwira Distrik Lampung. Asli, tembusan, konsep, salinan. Maret 1961 - Januari 1962. 7 lembar
314. Berkas mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh anggota tentara JON 311/R.I.8/Siliwangi 9 Praka Habib di Desa Bojongsoka. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1960 - September 1961. 1 sampul
315. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh seorang anggota tentara Jon Rem Bogor, Kopda Kaloek. Asli, tembusan, salinan. Nopember 1960 - Maret 1962. 1 sampul

316. Surat dari Ie Tjung Eng di Bandung kepada Komandan CFM di Bandung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kapten A. Sinay. Tembusan. 8 Januari 1962. 1 lembar PA
317. Dosir mengenai tindakan-tindakan tercela yang dilakukan oleh Johan Rahasia, Mayor TNI Kodam Merdeka Manado. Asli, tembusan, konsep, salinan. Mei 1960 - Nopember 1960. 1 sampul
318. Surat dari Dewan Cabang PNI Sragen kepada Komd. Pupekudermil Sragen mengenai masalah tindakan Sersan Sawal yang membubarkan kursus kader PNI Cabang Masaran. Tembusan. 30 April 1961. 1 lembar
319. Berkas Bintara Onder Distrik Militer. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1959 - 1961. 1 sampul

#### B. ANGKATAN LAUT

320. Surat-surat mengenai penyelewengan di Angkatan Laut Surabaya. Asli, tembusan. Juni 1960 dan Januari 1962. 2 lembar PA
321. Surat-menyurat mengenai tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anggota KKO AL yang bertugas di Boom Kayu Boom Baru Palembang terhadap rakyat. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1960 - Desember 1960. 1 sampul

## C. ANGKATAN UDARA

322. Surat kepada Kapiten angkatan Udara, J. Soisa di Ambon mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala buruh pengerja Lapangan Udara Samargalila, Umar Hd. Mahmud. Tembusan. 15 Mei 1961. 1 lembar

## XXIV. KEPOLISIAN

323. Surat-surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Inspektur Polisi di Takengon, A. Malik Lubis; Jatingegara, J. Baginda; Medan, Rivai Siregar. Tembusan. 6 Oktober 1960, 2 Mei 1961, 22 Juli 1961. 3 lembar
324. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Komandan Polisi Sektor Cibarusa, Latip. Asli, tembusan, konsep, salinan. Desember 1960 - Pebruari 1962. 1 sampul
325. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Polisi Distrik Grobogan, Putrono. Asli, tembusan, konsep, salinan. 1960. 1 sampul
326. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Brigadir Polisi Tasino, Kepala Polisi Sektor Sawit. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1960 - September 1961. 1 sampul
327. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Brigadir Polisi Soewardjo di Surabaya. Tembusan. Desember 1960 - April 1962. 1 sampul

328. Surat dari Sosromadijono, Brigadir Polisi Nogosari mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Wakil Kepala Polisi Bojolali, Sarono. Tembusan. 18 Pebruari 1961. 1 lembar
329. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Polisi Resort Lumajang. Asli, tembusan, salinan. Disertai lampiran. Agustus 1961 - Maret 1962. 1 berkas
330. Surat dari Rd. Soebroto kepada Kepala Polisi Pekalongan mengenai masalah penyelewengan yang dilakukan oleh Sentot Rumekso, Ajun Komisaris Polisi Pekalongan. Tembusan. 15 Desember 1961. 1 lembar
331. Surat-menyurat dengan Tjik Oni di Palembang mengenai penyelewengan di Kantor Polisi Resort Palembang Ilir. Asli dan tembusan. 1 Desember 1959 dan 31 Desember 1959. 3 lembar
332. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota-anggota Polisi Tangerang. Asli, tembusan, konsep. Oktober 1959 - Januari 1960. 7 lembar
333. Dosir mengenai masalah pemukulan dan penahanan Djamaloedin yang dilakukan oleh anggota Polisi Genteng, Soemar. Asli, tembusan, konsep, salinan. April 1960 - Agustus 1960. 1 sampul
334. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota-anggota Polisi Metro. Asli, tembusan, konsep. Juli 1960 - Agustus 1960. 4 lembar
335. Surat dari S. Muljono kepada Menteri/KKN RI di Jakarta mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala DPKN Polisi Sumut, Drs. Suharsono. Tembusan. Tt. + Pebruari 1961. 1 lembar

336. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota Polisi Negara Distrik Subah. Asli, tembusan, konsep, salinan. Juni 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
337. Surat kepada Ketua Legiun Veteran Markas Besar Ranting Muntilan mengenai penyusunan terhadap 6 orang anggota Polisi Muntilan. Tembusan. 29 Nopember 1961. 1 lembar
338. Surat-surat mengenai penyelewengan anggota-anggota Polisi Krui, Saleman, Karimunjawa. Tembusan. Agustus 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
339. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Polisi Adjis di Prabumulih. Tembusan, konsep, salinan. Nopember 1961 - Januari 1962. 8 lembar
340. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai pada Kantor Polisi Pemalang dan Singaraja. Asli, tembusan, konsep, salinan. Agustus 1961 - Maret 1962. 1 sampul

#### XXV. VETERAN

341. Surat-menyurat mengenai penyelewengan pada waktu sanering yang terjadi di Departemen Urusan Veteran. Disertai lampiran. Asli, tembusan, stensilan. September 1959 - Oktober 1959. 1 berkas
342. Surat dari I Nyoman Suweni Sardjana, Kepala Biro Tata Usaha Perwakilan DUVRI Daerah Bali kepada R. Tobing, Pembantu Menteri II DUVRI mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh I Made Widja Koesoema, Wakil Kepala Perwakilan DUVRI Daerah Bali, Nusa Tenggara Barat dan Timur. Tembusan. Tt. + Nopember 1961. 1 lembar

343. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Urusan Veteran Pamekasan. Asli, tembusan, konsep, salinan. Mei 1961 - April 1962. 1 sampul
344. Surat-menyurat mengenai usul untuk mengadakan retooling terhadap Legiun Veteran Daerah Bidaracina. Asli, tembusan, konsep, salinan. 6 Januari 1961 dan 22 Maret 1961. 4 lembar

#### XXVI. RESEARCH

345. Berkas Panitia Retooling Aparatur Negara. Asli, tembusan, salinan, stensilan. September 1960 - Mei 1961. 1 sampul
346. Berkas mengenai peninjauan Bapekan ke beberapa Daerah Swatantra Tingkat I, yaitu : Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Makasar, Propinsi Administratif Sulawesi Selatan Tenggara, Maluku. Asli, tembusan, konsep, salinan, stensilan. 1959 - 1962. 7 sampul
347. Berkas penyelidikan Badan Pusat Intelligence tentang produksi gula Pabrik Gula Rendeng Kudus dan keadaan intern PPN Baru Jawa Tengah. Tembusan, salinan. Oktober 1960 - Nopember 1960. 1 sampul
348. Berkas penelitian pelayaran di Daerah Belitung dan Bangka. Tembusan, konsep, salinan. September 1961 - Oktober 1961. 1 sampul
349. Berkas penelitian SADAR. Asli, tembusan, konsep. Mei 1962 - Juni 1962. 1 sampul

## XXVII. PUBLIC RELATION

350. Pengumuman Bapekan. Tindakan, salinan. 1959 - 1960. 3 lembar

## XXVIII. DEWAN PERANCANG NASIONAL

351. Surat-menyurat mengenai terpilihnya Samadikun dan Semaun, anggota Bapekan menjadi anggota Dewan Perancang Nasional. Asli, tembusan, salinan. September 1959 - September 1961. 6 lembar
352. Surat-menyurat mengenai tindakan anggota Depernas di BPM Cepu. Tembusan, konsep, salinan. 21 Nopember 1961 dan 29 Nopember 1961. 1 sampul
353. Surat-menyurat dengan KK Ori di Bandung mengenai penyelewengan di Sekretariat Depernas yang dilakukan oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Moedjaid. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1960 - Januari 1961. 6 lembar

## XXIX. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

354. Surat dari Sukanto di Bandung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Mr. Usep. Tembusan. 3 September 1959. 1 lembar
355. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota-anggota DPDP Maluku Tengah, S. Noya dan M.T. Hentihu. Asli, tembusan, konsep, salinan. September 1959 - Januari 1962. 1 sampul

356. Surat dari Sastra Sudjana di Bandung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh anggota DPRD Jawa Barat, Dadang Hermawan. Asli. 15 Juni 1960. 1 lembar
357. Berkas mengenai usul pemeriksaan kekayaan milik Kemas Murni Alwi, anggota DPD Swatantra Tingkat II Muara Enim. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1959 - Oktober 1960. 1 sampul

### XXX. JAKSA AGUNG

358. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Blitar, Jaksa M. Moerad. Asli, tembusan, konsep, salinan. Pebruari 1960 - Maret 1962. 1 sampul
359. Surat kepada Jaksa Agung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi, J. Sihotang. Tembusan. Tt. + Januari 1961. 1 lembar
360. Surat-surat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Pengadilan Istimewa Jakarta Raya, Mr. Baharsan. Asli, tembusan. 4 Maret 1961 dan 26 Agustus 1961. 2 lembar
361. Surat kepada Panglima Perang Pusat, dll. mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Jaksa Selat Panjang Riau, Sjukur. Tembusan. 1 Agustus 1960. 1 lembar
362. Surat mengenai penyelundupan di Pangkalan Sungai Rangsang yang dilakukan oleh Jaksa Herry. Salinan. Tt. + September 1960. 1 lembar
363. Surat-menyurat dengan Sumadi di Bandung mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Jaksa di Kejaksaan Negeri Garut, Isak. Asli, tembusan, konsep. Nopember 1960 - Januari 1961. 4 lembar

364. Surat dari Sungkowo Sangsara di Kebumen kepada Pengawas  
Kejaksaan Jawa Tengah di Semarang mengenai penyelewengan  
yang dilakukan oleh Jaksa R. Soeharsono. Tembusan.  
Tt. ± Desember 1960. 1 lembar
365. Surat dari Sujono A.R. di Pematang Siantar kepada Jaksa Agung,  
dll. mengenai penyelewengan yang terjadi di Kejaksaan Negeri  
Pematang Siantar yang dilakukan oleh Jaksa J. Sinaga dan  
Djalaut Damanik. Tembusan. Tt. ± Pebruari 1961. 1 lembar
366. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh  
Jaksa Mr. Temadja di Bali terhadap PT. Satya Negara Denpasar.  
Tembusan, Konsep, salinan. Mei 1961 - Pebruari 1962. 1 sampul
367. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang terjadi di  
Kejaksaan, pengadilan, dll. di Jombang. Asli, tembusan,  
konsep, salinan. Agustus 1961 - Maret 1962. 1 sampul
368. Surat kepada Jaksa Agung mengenai tingkah-laku yang kasar  
yang dilakukan oleh Jaksa Tuty di dalam persidangan.  
Tembusan. 24 Nopember 1961. 1 lembar
369. Surat-surat dari A. Parera dan W. Parera kepada Jaksa Agung  
mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Jaksa Tuapatinya  
dan Matheus, Jaksa di Kejaksaan Negeri Ambon. Tembusan,  
salinan. 25 Nopember 1961 dan 20 Pebruari 1962. 6 lembar
370. Surat dari Faramsjah di Pleihari kepada Jaksa Agung, dll.  
mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Jaksa GT Anwar,  
Jaksa Pengadilan Negeri Pleihari. Tembusan. 30 Nopember 1961.  
1 lembar
371. Dosir mengenai penggelapan uang perkara harta serikat yang  
diajukan oleh Taseh dan yang dilakukan oleh M. Gaffar Siregar,  
pegawai Kejaksaan Tanjung Balai. Asli, tembusan, konsep.  
Desember 1960 - Juni 1961. 1 sampul

## INDEK NAMA ORANG, MASALAH, WILAYAH

Abdullah, R. 204  
Aceh 84, 278, 346  
Adjis 339  
Adjis, Kapten 306  
Ainan, T. 30  
Ajok 202  
Alfian 141  
Ali, Mohammad 111  
Ali, Sakam 339  
Alwi, Kemas Murni 357  
Ambon 369  
Amenan, H.D. 34  
Anwar, GT. Jaksa 370  
Ardiwinata, Letnan 319  
Ardjanegara, Said 155  
Asahan 113, 185  
As'jari, Muchson 89  
Asrawi 225  
Atmodihardjo 232  
Azis, A. 294  
Aziz, Abdul Haji 186  
Badan Pemerintahan Harian ( BPH ) 270  
Baduali, M.S. 131  
Baginda, J. 323  
Baharsan, Mr. 360  
Baharoeddin, Awang 261  
Bajong 252  
Balapulung 46  
Balau Kedaton 199  
Bali 342  
Balige 137  
Balikpapan 94

Bandar	218
Bandung	23, 72, 287
Bangka	67, 195, 348
Bangun, Mbaba	135
Banjarbaru	117
Banjarejo	203
Banjarmasin	143
Banjarnegara	101
Bank Rakyat Indonesia	24
Bank Kultur Indonesia	25
Bank Negara Indonesia	23
Bank Boemi Poetera 1912	26
Banyumas	95
Banyuwangi	152
Barito Selatan	256
Barito Timur	260
Basri, Hasan	143
Baturaja	70
Belawan	12
Belitung	348
Bengkalan	133
Bengkulu	141, 204, 295
Bengkulu Utara	69
Bidaracina	344
Binjai	161
Bintara Onder Distrik Militer ( BODM )	319
Bitung	80
Blitar	48, 309, 358
Elora	300
Bogor	32, 55, 315
Boyolali	328
Boyongsoka	314
Bumiayu	240
Candi	229
Cangkol	243

Cepu 352  
 Chalik, A. 126  
 Cianjur 96, 124  
 Cibarusa 324  
 Cibeber 124  
 Cilacap 109  
 Cirebon 52, 111, 155, 284  
 Corps Tjadangan Nasional ( CTN ) 303  
 Cussey, C.A. Lettu 266  
 Dahri 143  
 Dairi 192  
 Damanik, Djalaut Jaksa 365  
 Damarsari 220  
 Danasari 226  
 Danoewijati, Ismadi 130  
 Danudinoto, Slamet 139  
 Darmojo, R. 101  
 Dato, J. 165  
 Denpasar 366  
 Dhanupoyo, Kusno 263  
 Dja'afar 183  
 Djaja, Djunaedi Warca 146  
 Djakarta Lloyd 87  
 Djamaloedin 333  
 Djamin, Mohd. 184  
 Djasmani 220  
 Djauharsjah 183  
 Djojosepoetro, Salam 238  
 Djunaedi, D. Muhjiddin 20  
 Dompu 54  
 Donggala 22  
 Donomulyo 238  
 Effendi, Iksau 284  
 Enting, Sudarisman Tulus 100  
 Garut 39, 363

Gedangan	231
Gempol	251
Gemuruh	232
Genteng	333
Getas	221
Girimoyo	253
Gombang	312
Gorontalo	265
Grobogan	216, 325
Gunarto, Kopral	319
Gunawan, Rd.	199
Habeahan, W.M.	192
Habib, Praka	314
Hadipranoto, Pltd.	319
Hadisoepipto, R.	246
Hadisubroto, Junus	158
Hamsuni	289
Harahap, Batara Glr. Sutan Mompang Mulia	91
Hardjo	284
Hardono, S.	272
Hasibuan, M.G.	194
Hasmosoewigno	28
Hentihu, M.T.	355
Hermawan, Dadang	356
Herry, Jaksa	362
Hismaja, Tb. Hasan	111
Hoedari, Achmad Haji	258
Hoesen, Moh.	83
Idris	230
Idris, A. Karim	54
Idrus, Sersan	319
Imran, Moch. Raden	129
Induk Koperasi Kopra Indonesia ( IKKI )	174
Irian Barat	269
Isak, Jaksa	363
Iskandar	339

Jacoeb, Jahja 188  
Jajasan Pendidikan Kabupaten Banyuwangi 152  
Jakarta 18, 20, 75, 78, 128, 182, 205, 307, 346, 360  
Jambesari 244  
Jambi 36, 92, 132, 346  
Jamubu Kidul 228  
Jassin, M. 173  
Jatinegara 323  
Jawa Barat 42, 61, 146, 296, 346, 356  
Jawa Tengah 346, 347  
Jawa Timur 56, 233, 346  
Jogjakarta 107, 145, 156, 275, 282  
Jombang 367  
Jonathan, R.S. 149  
Josua, G.B. 148  
JUBM 33  
Jusuf, Amir 144  
Kabanjahe 91, 162, 167, 176  
Kalimantan 255  
Kalimantan Barat 308, 346  
Kalimantan Selatan 168, 283  
Kalimas 76  
Kaloek, Konda 315  
Kandangan 289  
Karang Kemiri 223  
Karimunjawa 338  
Karo 191  
Kebayoran Lama 66  
Kebumen 212  
Kediri 17, 26  
Kedu 29  
Kedungagung 250  
Kencong 254  
Kendal 38, 118, 175, 213  
Kertha, I Dewa Putu 340  
Kertosono 130

Klaten 104, 136  
Koesoema, I Made Widja 342  
Koewarto, S. 128  
Komiring Ulu 119, 196  
Kotabaru 258  
Kotawaringin Timur 257, 279  
Krui 338  
Kudus 211, 347  
Kulon Progo 105, 181  
Kunrat, M. 296  
Kumai 16  
Kupang 165  
Kurnia, E.B. 20  
Kutoarjo 158, 209  
Labuha 268  
Labuhan Batu 188  
Labuhan Ruku 122  
Lahat 198  
Lahay, H. 80  
Lampung 25, 106, 313  
Lampung Selatan 131  
Lampung Tengah 31, 299  
Lampung Utara 301  
Langkat 30  
Langsa 126  
Lasri 289  
Latip 324  
Lauw, Jap Sin 86  
Lawe Sigalagala 131, 159, 183  
Lhoseumawe 60  
Ligung 207  
Lombok 90, 169  
Lombok Timur 285  
Lubis, A. Malik 323  
Lubis, Hasan 276  
Luhulima, CH. 142

Lumajang 329  
Madiun 103, 140  
Madjid, Abdul Rivai 125  
Magelang 149  
Mahmud, Umar Hd. 322  
Makasar 86, 173, 346  
Maksum, Pltd. 319  
Malang 38, 73, 98, 271, 274, 308  
Maluku 151, 346  
Maluku Tengah 355  
Mamasa 266  
Manaf, M. Husin 147  
Manan, Tamrin Mr. 92  
Manisrejo 140  
Manurung, Dj. J. 193  
Mardjono, R.M. Kapten 39  
Margawati 226  
Marpaung, C. 109  
Martapura 74  
Marthodharsono, S. 164  
Masaran 318  
Masdoeqi 245  
Mashoed 52  
Maskapai Andil Indonesia ( MAI ) 61  
Maskoeri, M.A. 150  
Mataram 90  
Matheus, Jaksa 369  
Mayong 215  
Medan 148, 154, 286, 305, 323  
Mlandingan 129  
Menado 262, 317  
Metro 334  
Moedjaid 353  
Moerad, M. Jaksa 358  
Moesa, Soejitno Drs. 27  
Mrawan Pringtali 248

Muara Enim	197, 357
Mully, L.A.	283
Muncan	267
Muntilan	337
Mursidi	288
Nias	109
Ngawi	89, 116, 177
Nglames	237
Ngrampal	302
Noya, S.	355
Nusa Tenggara	110
Nusa Tenggara Barat	342, 346
Nusa Tenggara Timur	342
Oemar, Letda	310
Ogan	119, 196
Padanglawas	276
Pahaejulu	194
Palembang	19, 21, 37, 83, 125, 153, 306, 321
Palembang Ilir	331
Palopo	310
Pamekasan	180, 343
Pamotan	214
Pandia	135
Panipahan	44
Panitia Penelitian Pekerjaan Pengadilan	88
Panitia Retooling Aparatur Negara	345
Panjaitan, I.	99
Pare-pare	280
Pardi	338
Parahadele, H.	280
Pasaribu, A.	137
Pati	277
Fattawe, H.	280
Pegatan	259
Pekalongan	53, 330
Pelabuhan Bitung	80

Pelabuhan Kumai	16
Pelabuhan Merah	79
Pelabuhan Tanjung Perak	81
Pelabuhan Tanjung Priok	82
Pelabuhan Tapaktuan	84
Pelni	87
Pemalang	340
Pematang Siantar	171, 187, 189, 193, 365
Penajam	261
Penawangan	219
Perbaungan	97
Perkebunan Teh Tjiliwang	40
Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka	67
Pleihari	303, 370
Plosogede	246
Poerwowidagdo, Poedji	29
PPN Baru	43
Prabumulih	339
Probolinggo	236
Prodjosoedirdjo, R. Slamet	218
PT. Sampit Dayak	63
Fuger	241
Puluh, Daud	190
Purbolinggo	163
Purwakarta	206
Furwokerto	247
Purworejo	134
Pusadan, Amir	264
Puspongoro, R. Selamat	153
Putrono	325
Rahasia, Johan	317
Rai, I. Gusti Lanang	267
Rais, M.	25
Rakutta	187
Ramli	278
Rembang	49

Riau	114, 346, 361
Rifa'i, M.	201
Riwut, Tjilik	255
Roeslan	251
Roeroeh, J.L.	94
Rowo	302
R., Tamrin	21
Rumekso, Sentot	330
Rusimi	229
Saelan	178
Sakijo	221
Salatoen, R.	213
Saleh, M.	196
Saleman	338
Salomon, Elsje	64
Salsono, M.	114
Samadikun	351
Sampang	234
Sampit	63
Sandang-pangan	65
Sanusi, Ltda.	309
Saradan	50
Sarnoebi, A. Ptl.	319
Sarono	328
Sarwantokoesoemo, R.M.	217
Sasmito, R.	236
Sastrotenojo	51
Sawal, Sersan	318
Sawit	326
Serbelawan	190
Sedjas	166
Sei Bingai	202
Selong	123
Semarang	127, 139
Semaun	351
Sidikalang	192, 290

Sidjuangon, R.M.	35
Sidoarjo	235
Sihotang, J.	359
Simalungun	171
Simanjuntak, F.T.	286
Sinaboi	44
Sinaga, J. Jaksa	365
Sinay, A. Kapten	316
Singaraja	34, 340
Singosari	239
Sinulingga, Medan	176
Siregar, Marah Muda	159
Siregar, M. Gaffar	371
Siregar, Rivai	323
Siswohardjojo, Sujadi	52
Sitinjak, R. Mr.	154
Safri, Moch. Sersan	319
Sjahriar	293
Sjarief, Muhammad H. Letkol.	304
Sjukur	361
Slamet	220
Soebroto	285
Soedarsono	300
Soedjarwo	237
Soehadi, Imam	251
Soeharsono, R. Jaksa	364
Soejono, R.	291
Soejoto	106
Soekamto	15
Soekedji	95
Soekotjo	26
Soemar	333
Soemardidjojo, R.	182
Soenarjo, M.	49
Soeroamidjojo, R. Soetardjo	56
Soetadji	140

Soetomo, R.	116
Soewardjo	327
Soewondo, R.	254
Sofiie	72
Solo	170
Sragen	172
Sragi	224
Subah	336
Subroto, R.	104
Suhardjo	234
Suhardjo, R.	239
Suharsono, Drs.	335
Sukabumi	96
Sukoharjo	170
Sulawesi Selatan	142
Sulawesi Selatan Tenggara	173, 346
Sulawesi Tengah	263
Sulawesi Utara	346
Sumatera Barat	112
Sumatera Selatan	77, 138
Sumatera Utara	35, 43, 45, 120, 135, 184, 335, 346
Sumbersapon	245
Sumitro	134
Sunarjo	50
Surabaya	33, 59, 82, 93, 102, 291, 320, 337
Surakarta	281
Surjadi	339
Surodadi	222
Surono	127
Suropranoto, S.	227
Sutrisno, Sersan	319
Taib	253
Takengon	323
Talawi	115
Tambunan, A.O.	68
Taman	217

Tangerang 150, 332  
Tanjung Balai 185, 371  
Tanjung Batu 311  
Tanjung Karang 100  
Tanjung Morawa Kiri Hilir 160  
Tan, Kiem Lien Nio 262  
Tapanuli Selatan 147, 186  
Tapanuli Utara 298  
Tarigan, Ng.D. 192  
Taseh 371  
Tasikmalaya 208  
Tasino 326  
Tebing Tinggi 359  
Tegal 109, 166  
Tegalmlati 227  
Temadja, Mr. 366  
Thoeng 64  
Tjan, Ir. 287  
Tjitrosunarno 170  
Tobing, M.K. 298  
Toli-toli 264  
Tuapatinaya, Jaksa 369  
Tulungrejo 242  
Tunggulrejo 249  
Tuty, Jaksa 368  
Usep, Mr. 354  
Utama, Indra Dr. 122  
Vossough, G.H. Dr. 123  
Wahai 179  
Wanareja 230  
Wani, A. 197  
Wasil, Ahmad 319  
Wasman, Kopral 319  
Watubelah 225  
Weku, A. 173  
Weleri 210

Wilis	178	
Wirjodimedjo, Kapoet Lts.		319
Wirjoprobo	112	
Wirosari	231	
Wongsoatmodjo, R. Sentot		212
Wonopringgo	164	
Wonosobo	157	
Zen, Nukman	200	

## DAFTAR SINGKATAN

API	Akademi Penerbangan Indonesia
BDP	Biro Divesen Perdagangan
BKKPN	Badan Koordinasi Koperasi Pegawai Negeri
BNI	Bank Negara Indonesia
BODM	Bintara Onder Distrik Militer
BPH	Badan Pemerintahan Harian
BPU	Badan Pimpinan Umum
BUPTAN	Badan Urusan Pegawai Pertambangan
CPM	Corps Polisi Militer
CTN	Corps Tjadangan Nasional
DAN YON	Komandan Batalyon
DEPERNAS	Dewan Perantjang Nasional
DJAPP	Djawatan Pembelian Pusat
DKA	Djawatan Kereta Api
DPA	Dewan Pertimbangan Agung
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPRDGR	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong
DPU	Djawatan Pekerjaan Umum
DUVRI	Departemen Urusan Veteran Republik Indonesia
GAPET	Gabungan Penanaman Tebu
IKKI	Ikatan Koperasi Kopra Indonesia
JAPPERA	Jajasan Pembangunan Perumahan Rakyat
JUBM	Jajasan Urusan Bahan Makanan
KALBAR	Kalimantan Barat
KBPN	Koperasi Bank Pegawai Negeri
KKO AL	Korps Komando Operasi Angkatan Laut
KODAM	Komando Daerah Militer
KODIM	Komando Distrik Militer
KFAA	Kursus Pegawai Administrasi Tingkat Atas
KPN	Kantor Pengadilan Negeri

KUAM	Kantor Urusan Agama
LAN RI	Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
LEPPIN	Lembaga Penyelenggara Perusahaan-Perusahaan Industri
MAI	Maskapai Andil Indonesia
MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
PELNI	Pelayaran Nasional
PERBETHA	Persatuan Buruh Elektro Teknik A.V. Hattem dan Co.
PERINDRA	Perindustrian Rakyat
PFN	Pusat Film Negara
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia
PNI	Partai Nasional Indonesia
PN TTB	Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka
POT	Pelaksana Obyek Tambang
PPFI	Persatuan Perusahaan Film Negara
PPK	Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
PPN BARU	Perusahaan Perkebunan Negara Baru
PPPBT ( P3BT )	Panitia Penyatuan Pegawai Bea dan Tjukai
PRRI	Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
PUT	Pekerjaan Umum dan Tenaga
SMKA	Sekolah Menengah Kejuruan Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SR	Sekolah Rakyat
SB. KEMPERBU	Serikat Buruh Kementerian Perburuhan
SPBT	Serikat Pegawai Bea dan Tjukai
SUMUT	Sumatera Utara
TRANSKOPEMADA	Transmigrasi Koperasi Pembangunan Masyarakat Desa
TAPUT	Tapanuli Utara
TNI	Tentara Nasional Indonesia

## DAFTAR ARSIP YANG DIUSULKAN MUSNAH

1. Peraturan-peraturan yang bukan mengenai Bapekan.
2. Berkas Kepegawaian Instansi-instansi resmi maupun semi resmi diluar Bapekan.
3. Berkas Keuangan Instansi-instansi resmi maupun semi resmi diluar Bapekan.
4. Berkas lainnya, yang terdiri dari :
  - a. Berkas mengenai pesanan barang, pembelian barang, perbaikan barang;
  - b. Surat-surat yang tidak mendapat perhatian Bapekan, termasuk juga daftarnya;
  - c. Surat-surat permintaan Bagan/Skema Organisasi;
  - d. Undangan-undangan, ucapan-ucapan terima-kasih, hari raya;
  - e. Ikhtisar-ikhtisar dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada bulan April dan Agustus 1960.